

**GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI  
KENAKALAN PESERTA DIDIK DI SMK BAKTI  
PURWOKERTO KABUPATEN BANYUMAS**



**IAIN PURWOKERTO**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Disusun Oleh:**

**SUGESTY TRI HAPSARY  
NIM. 1522402120**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2019**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Sugesty Tri Hapsary  
NIM : 1522402120  
Jenjang : S-1  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi yang berjudul **“Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kenakalan Peserta Didik di SMK Bakti Purwokerto Kabupaten Banyumas”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

# IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 04 Oktober 2019

nyatakan,  
  
Sugesty Tri Hapsary  
NIM. 1522402201

## PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI  
KENAKALAN PESERTA DIDDI DI SMK BAKTI PURWOKERTO  
KABUPATEN BANYUMAS**

Yang disusun oleh saudara: Sugesty Tri Hapsary NIM. 1522402120, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada Hari : Selasa, 22 Oktober 2019, dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd)** pada Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 28 Oktober 2019

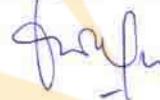
Disetujui oleh:

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang,

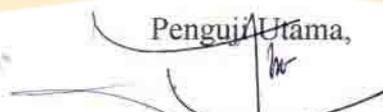


**Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag**  
NIP.19681008 199403 1 001



**Dewi Ariyani, M.Pd.I**  
NIP.19840809 201503 2 002

Penguji Utama,



**Toifur, S.Ag., M.S.I**  
NIP. 19721217 200312 1 001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah



**Dr. H. Suwito, M.Ag**  
NIP. 19710424 199903 1 002



IAIN.PWT/FTIK/05.02

Tanggal Terbit :

No. Revisi :

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 04 Oktober 2019

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdri. Sugesty Tri Hapsary

Lampiran : 3 (tiga) Eksemplar

Kepada Yth  
Dekan FTIK IAIN Purwokerto  
Di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Sugesty Tri Hapsary  
NIM : 1522402120  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kenakalan Peserta Didik di SMK Bakti Purwokerto Kabupaten Banyumas

Skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

*Wassalamu'alaikum.Wr.Wb.*

Pembimbing,



Prof. Dr. H. Sunhaji, M. Ag.  
NIP. 19681008 199403 1 001

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA A ISLAM DALAM MENGATASI  
KENAKALAN PESERTA DIDIK DI SMK BAKTI PURWOKERTO  
KABUPATEN BANYUMAS**

Oleh  
SUGESTY TRI HAPSARY  
NIM. 1522402120

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengetahui kenakalan remaja yang senantiasa muncul di tengah-tengah masyarakat serta peran apa yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam mengatasi kenakalan yang terjadi kepada peserta didiknya. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2019-Mei 2019 di SMK Bakti Purwokerto. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan mengambil latar penelitian di SMK Bakti Purwokerto. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh selama penelitian dengan cara mereduksi data, menyajikan data, menganalisis data dan menarik kesimpulan dari hasil penelitian tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan adanya kenakalan-kenakalan yang dilakukan oleh peserta didik di SMK Bakti Purwokerto mulai dari yang ringan seperti membolos sekolah, keluar kelas ketika jam pelajaran, merokok di warung depan sekolah hingga kenakalan yang menimbulkan kerugian terhadap diri sendiri dan orang lain seperti melakukan tindakan kriminal mencuri, narkoba hingga seksual. Di SMK Bakti Purwokerto Kabupaten Banyumas terapat peran yang dilakukan oleh guru PAI dalam mengatasi kenakalan peserta didiknya yaitu dengan cara memberikan nasehat-nasehat moral, meningkatkan intensitas kegiatan keagamaan seperti diadakannya sholat duha, absen sholat lima waktu, kajian islam setiap hari Jumat pagi, kemudian membuka layanan bimbingan konseling PAI, pemberian hukuman sesuai dengan pebuatannya, kemudian merevisi akibat dari perbuatan nakal dengan cara membimbing anak tersebut secara khusus dengan ajaran agama sebagai pedomannya.

Kata Kunci: Peran guru PAI, kenakalan peserta didik

## **MOTTO**

*Memberikan kesempatan kepada anak muda untuk beremansipasi dengan cara yang baik dan sehat dengan berpedoman ajaran Islam, serta membimbingnya dengan penuh keikhlasan demi perkembangan generasi bangsa yang berakhlakul karimah*



## PERSEMBAHAN

Dengan segala rasa syukur, ketulusan, dan kerendahan hati, karya tulis ini penulis persembahkan untuk:

*Diriku sendiri.*

*Terimakasih yang telah tegar, kuat, menahan lelah dengan segala proses yang dilalui hingga dapat mencapai tahap ini. Mohon maaf atas segala kesusahan dan kesedihan yang sering hadir. Terimakasih karena selalu berusaha untuk menjadi yang terbaik.*

*Kepada Bapak Mochammad Chaeruri dan Ibu Siti Amiroh selaku orang tua penulis. Beribu terimakasih penulis ucapkan kepada bapak dan ibu atas segala dukungan dan doa restu yang selalu menyertai penulis. Kepada Mei Kurniati selaku kakak penulis. Terimakasih atas dukungan dan doanya. Kepada keluarga besar Mbah Khudori dan Mbah Duriah selaku keluarga penulis.*

*Kepada Bapak dan Ibu Guru dari TK, SD, SMP, dan MA yang sudah memberikan ilmu kepada penulis sehingga penulis dapat sampai di titik ini. Kepada Kampus IAIN Purwokerto, khususnya Fakultas Tarbiyah dan Prodi PAI, Bapak dan Ibu Dosen, yang sudah membimbing, memberikan banyak ilmu pengetahuan, memberikan berbagai pengalaman dan kesempatan, mempermudah dalam setiap proses.*

**IAIN PURWOKERTO**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

### Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	Ša	Š	Es (Odengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥ	Ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	ze (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	Š	es (dengan titik di bawah)
ض	d'ad	d'	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ža'	Ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	W
هـ	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

**Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap**

متعددة	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

**Ta' Marbūḥah di akhir kata Bila dimatikan tulis *h***

حكمة	Ditulis	<i>Ĥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliā'</i>
----------------	---------	--------------------------

- b. Bila *ta' marbūḥah* hidup atau dengan harakat, fathah atau kasrah atau d'ammah ditulis dengan *t*

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakāt al-fiṭr</i>
------------	---------	----------------------

**Vokal Pendek**

-----	Fathah	Ditulis	A
-----	Kasrah	Ditulis	I
-----	d'ammah	Ditulis	U

**Vokal Panjang**

1.	Fathah + alif جاهلية	ditulis ditulis	A <i>Jāhiliyah</i>
2.	Fathah + ya' mati	ditulis	Ā

	تنسى	ditulis	<i>Tansā</i>
3.	Kasrah + ya' mati كريم	ditulis ditulis	Ī <i>Karīm</i>
4.	D'ammah + wāwu mati فروض	ditulis ditulis	Ū <i>furūd'</i>

### Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya' mati بينكم	Ditulis Ditulis	Ai <i>Bainakum</i>
2.	Fathah + wawu mati قول	Ditulis Ditulis	Au <i>Qaul</i>

### Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

### Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el)nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

### Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوى الفروض	Ditulis	<i>zawī al-furūd'</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* segala puji syukur hanya milik Allah SWT. Tuhan semesta alam yang selalu memberikan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada terhingga kepada kita semua. Shalawat dan salam kita haturkan kepada Nabiullah Muhammad SAW. Yang telah gigih dan ikhlas menyampaikan ajaran agama Islam dengan penuh cinta, kasih, perdamaian dan keindahan, semoga kita mendapat syafaatnya.

Penulisan skripsi ini adalah hasil penelitian tentang peran guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kenakalan peerta didik di SMK Bakti Purwokerto Kabupaten Banyumas. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini telah selesai tiada lain hanya karena pertolongan Allah SWT. Disamping itu, penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. H. Suwito, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, S.Ag., MA., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto.
3. Dr. Subur, M. Ag. Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Dr. Hj. Sumiarti, M. Ag. Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama SIslam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto.
6. Prof. Dr. H. Sunhaji, M. Ag selaku Dosen Pembimbing terbaik, yang telah membimbing saya dengan penuh kesabaran, sehingga skripsi saya dapat terselesaikan.

7. Segenap dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto yang telah memberikan bekal ilmu dalam menuntut ilmu dan semoga ilmunya dapat bermanfaat.
8. Seluruh civitas akademika Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
9. Ibu Mei Saeni, S. Pd. Ek selaku Kepala SMK Bakti Purwokerto yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
10. Ibu Farida, S. Pd. I selaku guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Bakti Purwokerto yang telah banyak membantu saya selama melakukan penelitian.
11. Bapak Drs. Tukiman selaku guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Bakti Purwokerto yang telah banyak membantu saya selama melakukan penelitian.
12. Seluruh staff karyawan Tata Usaha SMK Bakti Purwokerto yang telah membantu saya selama melakukan penelitian.
13. Peserta didik SMK Bakti Purwokerto yang telah meluangkan waktunya dalam penelitian ini.
14. Teman-teman PAI-C angkatan 2015, terimakasih atas do'a, dukungan dan kebersamaan selama 4 tahun ini semoga silaturahmi tetap terjalin diantara kita.
15. Kelompok KKN 65 angkatan 42 dan Keluarga besar Desa Kalisalak yang sudah memberikan banyak pengalaman dalam hidup bermasyarakat.
16. Kelompok PPL II 2019 dan keluarga besar SMP Muhammadiyah 01 Karanglewas yang sudah memberikan pengalaman, bimbingan dalam proses kegiatan belajar mengajar yang sesungguhnya
17. Saudara sekaligus teman, sahabat until jannah Rizky Agustin Indriyani, yang sudah berjuang bersama berbagi kebahagiaan dan keluh kesah selama perkuliahan hingga pembuatan skripsi.
18. Teman, senior, motivator Ibu Riyanti, S. Pd yang selalu memberikan pengarahan dan berbagi ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada saya.

19. Bidadari syurga Raydita Ikhsani, Wahyu Utami, Eni Triyanti, Anissaussolikhhah, Estri Timbul, yang tanpa lelah memberikan semangat, serta selalu membimbing saya ke jalan yang benar.
20. Teman sebangku, teman penuh cerita Nada Putri Sekarningrum.
21. Sahabat karib dari jaman puith abu-abu saudara Yusuf Al Ikhwan bin Suyatno, Nisrina Nur Aini Mujahidah bin Nanang Priyanto, Riska Indriyatus bin Sodikin, dan Vuri Setya Ningsih bin (alm) Sunarso.
22. Semua pihak yang telah membantu dan berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu.

Pada akhirnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Dan semoga Allah selalu meridhoi jalan kita. Aamiin.

Purwokerto, 04 Oktober 2019

Penulis



Sugesty Tri Hapsary  
NIM. 1522402120

**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Kajian .....	6
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
E. Kajian Pustaka .....	9
F. Sistematika Pembahasan.....	11
<b>BAB II : PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN</b>	
<b>KENAKALAN PESERTA DIDIK</b>	
A. Guru Pendidkan Agama Islam .....	13
1. Pengertian Guru Pendidkan Agama Islam .....	13
2. Tugas Guru Pendidikan Agama Islam .....	16
3. Peran Guru Pendidikan Agama Islam .....	18
B. Pendidikan Agama Islam .....	21
1. Pengertian Pendidkan Agama Islam .....	21
2. Dasar-dasar Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam .....	23
3. Fungsi Pendidikan Agama Islam .....	26
4. Tujuan Pendidikan Agama Islam .....	26

C. Kenakalan Peserta Didik (Remaja).....	28
1. Pengertian Kenakalan Peserta Didik (Remaja).....	28
2. Bentuk-bentuk Kenakalan Remaja.....	32
3. Penyebab Kenakalan Remaja.....	35
<b>BAB III : METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Lokasi Penelitian.....	43
C. Subjek Penelitian.....	44
D. Teknik Pengumpulan Data.....	45
E. Teknik Analisis Data.....	46
<b>BAB IV : ANALISIS PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM EMNGATASI KENAKALAN PESERTA DIDIK DI SMK BAKTI</b>	
A. Deskripsi SMK Bakti Purwokerto Kabupaten Banyumas.....	46
1. Sejarah Berdirinya SMK Bakti Purwokerto Kabupaten Banyumas.....	46
2. Letak Geografis SMK Bakti Purwokerto Kabupaten Banyumas.....	46
3. Keadaan Guru dan Siswa SMK Bakti Purwokerto Kabupaten Banyumas.....	47
4. Sarana dan Prasarana SMK Bakti Purwokerto Kabupaten Banyumas.....	48
5. Struktur Organisasi SMK Bakti Purwokerto Kabupaten Banyumas.....	48
6. Visi, Misi, dan Tujuan UPTD SMK Bakti Purwokerto Kabupaten Banyumas.....	49
B. Penyajian Data.....	50
1. Kenakalan Peserta Didik.....	50
2. Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kenakalan Peserta Didik di SMK Bakti Purwokerto Kabupaetn Banyumas.....	57

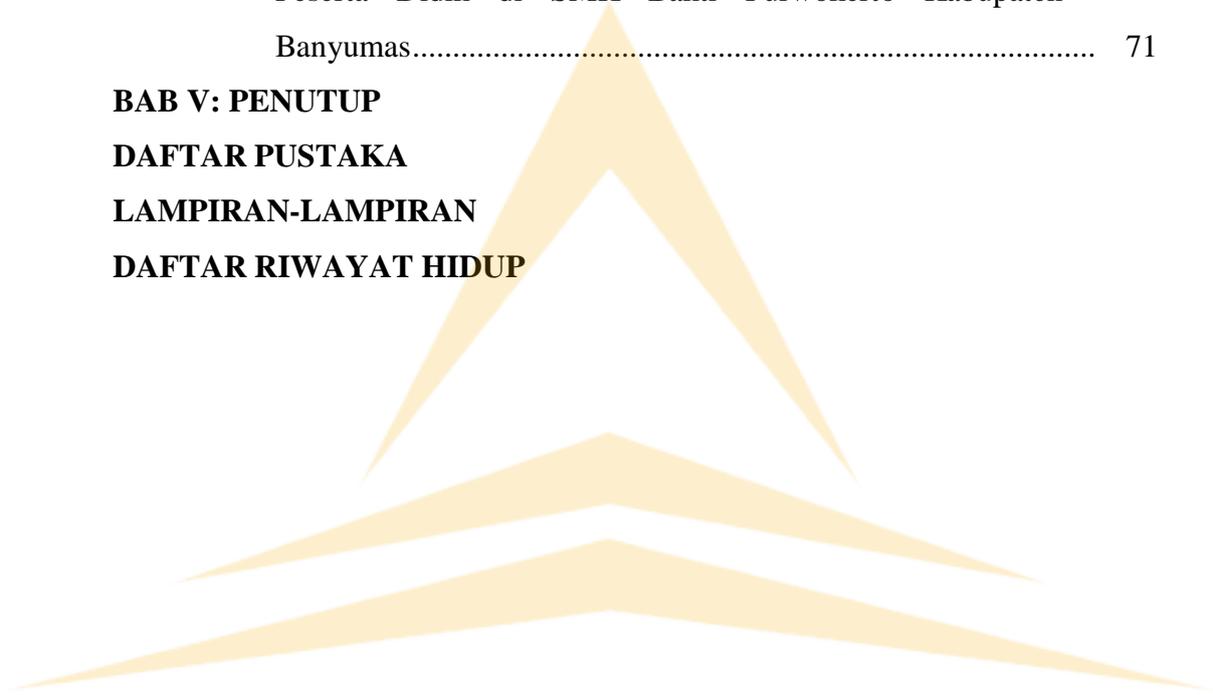
C. Analisis Data.....	60
1. Analisis Kenakalan Peserta Didik di SMK Bakti Purwokerto Kabupaten Banyumas .....	60
2. Analisis Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kenakalan Peserta Didik DI SMK Bakti Purwokerto.....	50
3. Faktor Penghambat dan Solusi dalam Mengatasi Kenakalan Peserta Didik di SMK Bakti Purwokerto Kabupaten Banyumas.....	71

**BAB V: PENUTUP**

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

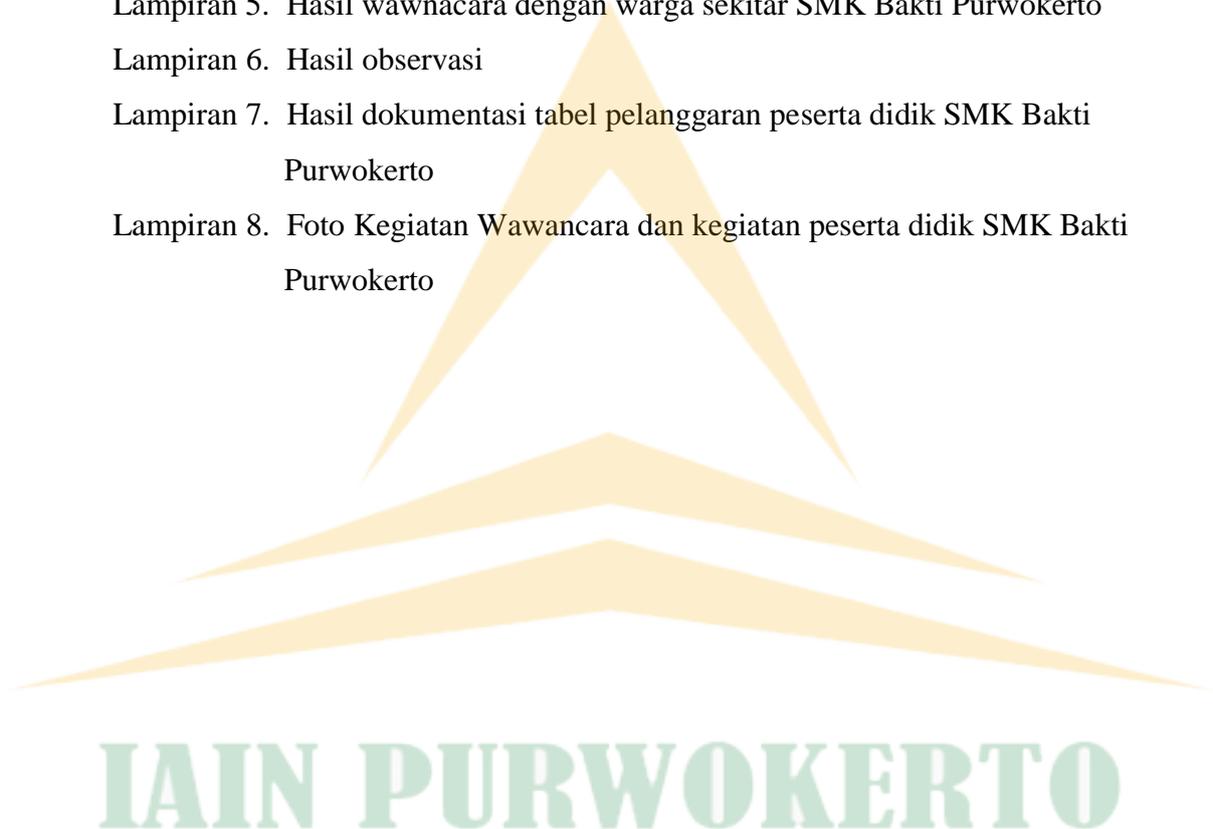
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Pedoman wawancara, observasi, dan dokumentasi
- Lampiran 2. Hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam SMK Bakti Purwokerto
- Lampiran 3. Hasil wawancara dengan peserta didik SMK Bakti Purwokerto
- Lampiran 4. Hasil wawancara dengan alumni SMK Bakti Purwokerto
- Lampiran 5. Hasil wawancara dengan warga sekitar SMK Bakti Purwokerto
- Lampiran 6. Hasil observasi
- Lampiran 7. Hasil dokumentasi tabel pelanggaran peserta didik SMK Bakti Purwokerto
- Lampiran 8. Foto Kegiatan Wawancara dan kegiatan peserta didik SMK Bakti Purwokerto



**IAIN PURWOKERTO**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Remaja merupakan masa manusia mencari jati diri. Pencarian jati diri tersebut direfleksikan melalui aktivitas berkelompok dan menunjukkan kearoganannya. Yang dinamakan kelompok tidak hanya lima atau sepuluh orang saja. Satu sekolah pun bisa dinamakan kelompok. Kalau kelompok sudah terbentuk, akan timbul adanya semacam ikatan batin antara sesama kelompoknya untuk menjaga harga diri kelompoknya. Maka, apabila kelompoknya dilecehkan perilaku destruktif dan penuh emosionalah yang akan mudah terjadi pada fase ini, remaja termasuk kelompok yang rentan melakukan berbagai perilaku negatif secara kolektif (*group deviation*). Mereka patuh pada norma kelompoknya yang sangat kuat dan biasanya bertentangan dengan norma masyarakat yang berlaku.<sup>1</sup>

Selain itu masa remaja juga lebih dikenal dengan masa yang bercorak negatif sehingga banyak remaja yang kemudian tergelincir dalam perbuatan-perbuatan negatif. Hal tersebut terjadi karena pada umumnya mereka belum bisa mengendalikan diri untuk tidak berkelahi atau terjerumus ke dalam hal-hal negatif. Oleh karena itu banyak permasalahan yang muncul pada masa remaja ini. Akibatnya banyak pemberitaan negatif yang terjadi pada pelajar dan remaja kita. Banyak upaya dan cara yang diusahakan untuk mengatasi kenakalan remaja tersebut, namun hingga kini gejala-gejala tersebut masih saja muncul.<sup>2</sup>

Pengaruh arus globalisasi juga dapat berpotensi membawa sinyal kebebasan tanpa batas dan klaim hak asasi manusia yang mengakibatkan terjadinya penyalahgunaan dan tindakan tidak terpuji. Adapun pengaruh lain yang menyebabkan kenakalan remaja adalah orang tua yang kurang atau sama

---

<sup>1</sup> Abdullah Idi & Safarani Hd, *Etika Pendidikan Keluarga, Sekolah dan Masyarakat*. Ed. 1 Cet. 2, (Jakarta : Rajawali Pers, 2016), hlm. 33-34.

<sup>2</sup> Suyanto, *Refleksi dan Reformasi Pendidikan di Indonesia Memasuki Milenium III*, (Yogyakarta : Adicita Karya Nusa, 2000), hlm. 186.

sekali tidak mempedulikan tumbuh kembang anaknya, tidak mendidik dan menanamkan nilai-nilai agama pada jiwa anaknya sedari dini sehingga mengakibatkan anak tumbuh dengan penuh kebebasan tanpa adanya ajaran atau aturan yang membuatnya takut untuk melakukan hal-hal yang menjerumuskan anak kedalam suatu hal yang bersifat negatif. Pendidikan bagi kalangan remaja pada esensinya memiliki tujuan untuk mencerdaskan manusia dengan memperkaya ilmu serta mengembangkan intelektualnya demi menciptakan keseimbangan kehidupan namun tak jarang orang tua menerapkan hal tersebut kepada anak-anaknya dengan berbagai alasan yang mereka lontarkan mulai dari sibuknya bekerja hingga orang tua yang memang tidak paham mengenai pentingnya pendidikan dalam keluarga sehingga mereka hanya mengadakan sekolah sebagai tempat untuk mendidik anaknya.

Mengenai masalah-masalah yang ada diatas orang tua dan guru sangat berperan penting dalam usaha pembentukan perilaku anak agar menjadi manusia yang berakhlak mulia. Orang tua adalah faktor utama yang berperan sebagai pembentukan karakter anaknya dan guru sebagai orang tua kedua dalam sekolah, guru merupakan faktor penentu keberhasilan pendidikan di sekolah. Dengan demikian guru merupakan komponen yang berpengaruh dalam peningkatan mutu pendidikan di sekolah.<sup>3</sup>

Hal tersebut sesuai dengan pendapat WF Connell yang mengatakan bahwa peran guru sebagai pendidik adalah memberi bantuan dan mendorong (*supporter*), mengawasi, memberi bimbingan, pembinaan, serta mendisiplinkan anak agar anak itu menjadi patuh terhadap aturan-aturan sekolah dan norma hidup dalam keluarga dan masyarakat.<sup>4</sup>

Guru sebagai teladan bagi siswa-siswinya harus memiliki sikap dan kepribadian utuh yang dapat dijadikan tokoh panutan dalam seluruh segi kehidupan. Karenanya guru harus selalu berusaha memilih dan melakukan

---

<sup>3</sup> Syarif Hidayat, "Pengaruh Kerjasama Orang Tua dan Guru Terhadap Disiplin Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Kecamatan Jagarasa-Jakarta Selatan", *Jurnal Ilmiah Widya*, Vol. 1 No.2, hlm. 3.

<sup>4</sup> Muhammat Rahman & Sofan Amri, *Kode Etik Profesi Guru*, (Jakarta : Prestasi Pustakaraya, 2014), hlm. 102.

perbuatan yang positif. Disamping itu guru juga harus mengimplementasikan nilai-nilai tinggi terutama yang diambil dari ajaran agama, misalnya jujur dalam perbuatan dan perkataan atau akhlak yang baik dan tidak munafik.<sup>5</sup>

Berbicara mengenai ajaran agama merupakan tanggungjawab utama dari guru agama Islam untuk memberikan contoh teladan dalam mengajarkan agama Islam seperti perilaku terpuji atau *akhlakul karimah* dengan tujuan peserta didik dapat berperilaku baik sesuai ajaran agama. Guru merupakan orang tua kedua setelah orang tua kandung, begitu juga sekolah merupakan rumah kedua setelah keluarga. Oleh karena itu tugas seorang guru tidak akan jauh berbeda dari tugas orang tua, khususnya guru Pendidikan Agama Islam (PAI). Peran guru PAI sangatlah penting dalam menciptakan generasi bangsa yang berkualitas. Sebagai guru agama tidak hanya mampu menyampaikan materi-materi pelajaran agama yang ada dalam buku. Seorang guru agama harus mampu menanamkan nilai-nilai keagamaan kepada peserta didiknya agar siswa itu bisa mengerti, memahami bahkan menerapkan apa yang telah ia pahami. Sesuai dengan pendapat Imam Al-Ghazali yaitu sebagai seorang guru agama hendaknya dapat mencegah peserta didik dari akhlak yang tercela, sedapat mungkin guru agama dapat menciptakan generasi bangsa yang ber *akhlakul karimah*.

Maka dari itu untuk mengatasi kenakalan peserta didik yang beraneka ragam bentuknya mulai dari yang ringan seperti membolos sekolah, tawuran, hingga kenakalan yang merugikan diri sendiri dan orang lain seperti penyalahgunaan narkoba, seks bebas yang sekarang sudah tidak asing lagi menjadi topik permasalahan di sekolah-sekolah menengah hal tersebut sangat dibutuhkan peran dari seorang guru PAI untuk menanamkan nilai-nilai agama dan moral kepada peserta didiknya.

Pendidikan Islam merupakan salah satu usaha dari orang dewasa (muslim) yang bertakwa, yang secara sadar mengarahkan dan membimbing pertumbuhan serta perkembangan fitrah (potensi dasar) anak didik melalui ajaran Islam ke arah titik maksimal pertumbuhan dan perkembangan. Dalam

---

<sup>5</sup> Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*, (Purwokerto : STAIN Press, 2012), hlm.51-52.

menetapkan sumber pendidikan Islam para ahli seluruhnya sepakat bahwa yang menjadi sumber dalam pendidikan Islam adalah Al-Qur'an, hadits, dan ijtihad yang dilakukan para ilmuwan dalam menjawab fenomena yang muncul dan tidak tertera jawabannya secara tereperinci di dalam Al-Qur'an dan hadits.<sup>6</sup>

PAI merupakan suatu sistem kependidikan yang mencakup seluruh aspek kehidupan yang dibutuhkan oleh hamba Allah, sebagaimana Islam telah menjadi pedoman bagi seluruh aspek kehidupan manusia, baik duniawi maupun ukhrawi.<sup>7</sup> Sesuai dengan prinsip PAI dalam pengembangan keilmuannya yaitu membentuk karakter muslim yang bertaqwa dan berakhlak mulia, dihadapkan dengan permasalahan di atas PAI sudah semestinya sangat berpengaruh besar dengan perilaku peserta didik, dan peran guru PAI sangatlah penting untuk memberikan bimbingan dan menjadikan peserta didik sebagai manusia yang memiliki akhlak yang mulia sesuai dengan prinsip PAI.

Terkait mengenai peran guru PAI dalam mengatasi kenakalan peserta didik, penulis tertarik melakukan penelitian di SMK Bakti Purwokerto salah satu sekolah swasta yang terletak di kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas. Adapun alasan peneliti melakukan penelitian di SMK Bakti pada awalnya didahului dengan rasa penasaran yang ada pada diri penulis dengan peserta didik yang bersekolah di SMK Bakti Purwokerto Kabupaten Banyumas. Berdasarkan data yang penulis peroleh dari wawancara bersama pihak yang terkait bahwa banyak terjadi kenakalan-kenakalan yang dilakukan oleh peserta didik yang ada di SMK Bakti Purwokerto mulai dari yang ringan hingga kenakalan yang bersifat kriminal seperti membolos sekolah, melanggar peraturan sekolah hingga narkoba dan seks bebas. Kemudian penulis melakukan observasi dengan salah satu guru dan beberapa peserta didik di SMK Bakti Purwokerto kabupaten Banyumas mengenai tindakan-tindakan menyimpang yang dilakukan oleh peserta didik dan usaha apa saja yang

---

<sup>6</sup> H. Abdul Aziz Abone, *Pendidikan Islam dalam Persepektif Multikulturalism*, (Jakarta : Balai Litbang Agama, 2009), hlm. 34-35.

<sup>7</sup> M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2011), hlm. 8.

dilakukan oleh guru PAI dalam menanggulangi peserta didik yang melakukan tindakan menyimpang.

Menurut ibu Farida salah satu guru PAI di SMK Bakti Purwokerto di sekolah tempat beliau mengajar, beliau mengatakan permasalahan mengenai perilaku menyimpang oleh peserta didik memang pasti ada di setiap sekolah dan beraneka ragam, tidak terkecuali dengan SMK Bakti Purwokerto. Mulai dari peserta didik yang sering kabur dari sekolah sebelum jam pelajaran selesai, peserta didik yang tidak pernah mematuhi tata tertib sekolah, hingga tindakan-tindakan peserta didik yang dilakukan di luar sekolah seperti siswa yang terjun di dunia malam, minum-minuman air keras, narkoba, dan lain-lain.

Hal tersebut juga dibenarkan oleh ibu Endang selaku guru BK di SMK Bakti Purwokerto bahwa ada sekian anak yang memang melakukan tindakan yang melanggar peraturan sekolah mulai dari membolos sekolah, memakai pakaian tidak sesuai peraturan sekolah, merokok, bahkan kenakalan seksual.

Menurut ibu Farida dalam mengatasi segala permasalahan tersebut khususnya dari pihak guru PAI SMK Bakti Purwokerto sendiri yaitu melalui memperbanyak kegiatan keagamaan serta bimbingan-bimbingan secara eksklusif terhadap peserta didik yang bermasalah. Adapun kegiatan keagamaan yang diadakan oleh guru PAI seperti diadakannya kegiatan rutin sholat duha bersama kemudian dilanjutkan dengan tadarus Al-Qur'an setiap hari dan khusus di hari Jumat diadakan bimbingan moral dalam bentuk kajian Islam secara bersama-sama guru PAI dengan semua peserta didik SMK Bakti Purwokerto. Bahkan sudah menjadi hal yang wajib dari guru agama di SMK Bakti Purwokerto memberikan masukan-masukan atau maungidlotul khasanah ketika sedang mengajar di kelas dengan tujuan sedikit demi sedikit membuka pikiran peserta didik dan dapat menyadarkan bahkan mencegah sesuatu yang menjeremuskan mereka kedalam hal yang merugikan diri sendiri dan orang lain. Melalui sholat duha yang dilakukan dengan tujuan dapat mendisiplinkan mereka dan melunakkan hati peserta didik dengan selalu mengingat Allah. Dengan peran yang dilakukan oleh guru agama tersebut diharapkan peserta

didik lebih mendekatkan diri kepada Allah Swt. dan secara bertahap peserta didik menyadari bahwa tindakannya tersebut termasuk tindakan yang dilarang oleh agama sesuai dengan apa yang telah diajarkan oleh guru PAI di materi PAI sendiri.<sup>8</sup>

## B. Fokus Kajian

### 1. Peran Guru

Peran dapat berarti pemberian bantuan dan dorongan (supporter), pengawasan dan pembinaan (supervisor) yang dilakukan oleh seseorang kepada anaknya atau anak didiknya guna untuk menjadikan anak tersebut disiplin dan dapat mematuhi segala peraturan dan norma hidup dalam keluarga dan masyarakat.<sup>9</sup> Peran guru artinya keseluruhan tingkah laku yang harus dilakukan guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru.<sup>10</sup>

### 2. Guru

Menurut Undang-Undang Guru dan Dosen nomor 14 tahun 2005 bab I Pasal 1 Ayat 1 mengatakan bahwa

*“guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”*<sup>11</sup>

Dalam paradigma jawa, pendidikan diidentikkan dengan guru, yang mempunyai makna “Digugu dan ditiru” artinya mereka yang selalu dicontoh dan dipanuti. Menurut Ngalm Purwanto bahwa guru adalah orang yang pernah memberikan suatu ilmu atau kepandaian kepada seseorang atau sekelompok orang.

Menurut Hadari Nawawi bahwa pengertian guru dapat dilihat dari dua sisi. Pertama secara sempit, guru adalah ia yang berkewajiban

<sup>8</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Farida guru PAI SMK Bakti Purwokerto pada tanggal 14 Januari 2019 pukul 10.00 WIB di SMK Bakti Purwokerto.

<sup>9</sup> Muhammad Rahman & Sofan Amri, *Kode Etik Profesi Guru*,...hlm. 102.

<sup>10</sup> Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : Grafindo Persada, 2006), hlm. 165.

<sup>11</sup> Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, (Yogyakarta : Pustaka Mahardika, 2015), hlm. 3.

mewujudkan program kelas, yakni orang yang kerjanya mengajar dan membrikan pelajaran di kelas. Sedangkan secara luas diartikan guru adalah orang yang bekerja dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang ikut bertanggungjawab dalam membantu anak-anak dlam mencapai kedewasaan masing-masing.<sup>12</sup>

### 3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam dapat diartikan yakni: 1) upaya mendidkkan agama Islam atau ajaran Islam dan nilai-nilainya, agar menjadi *way of life* (pandangan dan sikap hidup) seseorang. 2) Dalam pengertian yang yang kedua ini PAI adalah segenap kegiatan yang dilakukan seseorang untuk membantu seorang atau sekelompok peserta didik dalam menanamkan atau menumbuh kembangkan ajaran Islam dan nilai-nilainya untuk dijadikan sebagai pandangan hidupnya, yang diwujudkan dalam sikap hidup dan dikembangkan dalam ketrampilan hidupnya sehari-hari. 3) segenap fenomena atau peristiwa perjumpaan anantara dua orang atau lebih yang dampaknya ialah tertanamnya atau tumbuh kembangnya ajaran Islam dan nilai-nilainya pada salah satu atau beberapa pihak.<sup>13</sup>

### 4. Kenakalan peserta didik

Kenakalan berasal dari kata “nakal” yang berarti kurang baik (tidak menurut, mengganggu dan sebagainya) terutama pada anak-anak. Menurut epistemologi kenakalan remaja berarti suatu penyimpangan yang dilakukan oleh remaja, hingga mengganggu ketentraman diri sendiri dan orang lain.<sup>14</sup> Sedangkan menurut Sudarsono mengutip dari pendapat Bimo Walgito mengatakan bahwa : “tiap perbuatan, jika perbuatan tersebut dilakukan oleh orang dewasa, maka perbuatan tersebut merupakan kejahatan, jadi

<sup>12</sup> Nurfuadi, *Profesionalisme Guru..* hlm. 54.

<sup>13</sup> Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah dan Perguruan Tinggi*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 7-8.

<sup>14</sup> Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, cet. 2, Ed. 3 (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 971.

merupakan perbuatan yang melawan hukum, yang dilakukan oleh anak, khususnya anak remaja.<sup>15</sup>

#### 5. Peserta Didik

Peserta didik adalah individu yang berusaha mengembangkan kemampuan dirinya melauli proses pembelajaran.<sup>16</sup> Dalam perspektif pedagogis, peserta didik dapat diartikan sebagai sejenis makhluk “*homo educantum*”, makhluk yang menghajatkan pendidikan. Dalam perspektif psikologis, peserta didik adalah individu yang edang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan baik fisik maupun psikis menurut fitrahnya masing-masing.

Peserta didik secara formal adalah orang yang sedang berada pada fase pertumbuhan dan perkembangan baik secara fisik maupun psikis, pertumbuhan dan perkembangan merupakan ciri-ciri dari seseorang peserta didik yang perlu bimbingan dan dari seorang pendidik. Pertumbuhan menyangkut fisik, perkembangan menyangkut psikis.<sup>17</sup>

Jadi penelitian ini akan mengkaji tentang bagaimana peran guru PAI dalam mengatasi kenkalan peserta didik di SMK Bakti Purwokerto. Dalam arti peneliti akan meneliti tindakan apa saja yang di lakukan oleh guru PAI ketika menghadapi peserta didik yang menyimpang atau nakal. Kemudian adakah hambatan dan solusi untuk mengatasi kenakalan peserta didik tersebut sehingga dapat meminimalisir bahkan dapat diatasi sedini mungkin oleh guru PAI khususnya dan semua pihak yang berwenang di sekolah pada umumnya.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka, permasalahan penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut : “Bagaimana peran

---

<sup>15</sup> Sudarsono, *Kenakalan Remaja*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2004), Cet. 4, hlm. 11.

<sup>16</sup> Sunhaji, *Pembelajaran Tematik-Integratif Pendidikan Agama Islam dengan Sains*, (Purwokerto : Stain Press, 2013), hlm. 19.

<sup>17</sup> Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*... hlm. 30-31.

guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kenakalan peserta didik di SMK Bakti Purwokerto kabupaten Banyumas?”

#### **D. Tujuan dan Mafaat Penelitian**

##### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian adalah untuk mendeskripsikan bagaimana peran guru PAI dalam mengatasi kenakalan peserta didik di SMK Bakti Purwokerto Kabupaten Banyumas.

##### 2. Manfaat Penelitian

###### a. Secara Teoritis

Hasil penelitian diharapkan mampu memperkaya khazanah serta menjadi bahan masukan bagi mahasiswa untuk penelitian terkait atau sebagai contoh untuk penelitian dimasa yang akan datang.

###### b. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memperkaya kepustakaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan khususnya Program Studi Pendidikan Agama Islam serta memberikan masukan bagi lembaga sekolah sebagai kontribusi dalam meningkatkan mutu pendidikan khususnya dalam peningkatan perilaku yang baik bagi peserta didik melalui program yang telah diterapkan oleh guru pendidikan agama Islam.

#### **E. Kajian Pustaka**

Terdapat beberapa hasil penelitian yang relevan dan berkaitan dengan Peran Guru pendidikan agama Islam dalam Mengatasi Kenakalan Peserta Didik di SMK Bakti Purwokerto Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas di antaranya adalah :

*Pertama*, skripsi yang ditulis oleh Riyan Hidayat tahun 2015 yang membahas mengenai “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanggulangi Kenakalan Siswa di SMP Muhammadiyah Sumbang”. Skripsi ini membahas tentang beberapa contoh kenakalan-kenakalan siswa yang

berada di SMP Muhammadiyah Sumbang serta upaya yang dilakukan guru pendidikan agama Islam dalam menanggulangi kenakalan siswa SMP Muhammadiyah Sumbang. Terdapat sedikit perbedaan dalam skripsi ini dengan penelitian yang peneliti tulis yaitu terletak pada solusi yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kenakalan siswa yaitu terletak pada usaha guru pendidikan agama Islam dengan bekerja sama dengan orang tua, sedangkan penelitian yang peneliti tulis terdapat usaha yaitu dengan cara bekerja sama dengan BK dan program-program keagamaan yang di buat oleh guru PAI. Persamaan skripsi tersebut dengan penelitian yang dibuat oleh penulis adalah sama-sama membahas tentang cara guru pendidikan agama Islam dalam menangani masalah kenakalan peserta didik.<sup>18</sup>

*Kedua.* Skripsi yang ditulis oleh Habib Maksun tahun 2016 yang membahas tentang Kontribusi pendidikan agama Islam dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja di SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto. Skripsi ini membahas tentang kontribusi apa yang telah diberikan oleh guru pendidikan agama Islam dalam menanggulangi kenakalan remaja yang ada di SMK Muhammadiyah Purwokerto. Adapun perbedaan skripsi tersebut dengan penelitian yang dibuat oleh penulis adalah objek yang diteliti yaitu guru BK dan Guru pendidikan agama Islam dan permasalahan yang ada di SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto masih tergolong ringan yaitu merokok, membolos sekolah sehingga penanganan yang dilakukan oleh guru PAI masih sebatas mencegah dengan tujuan agar tidak terjadi kenakalan yang berlanjut. Sedangkan objek yang peneliti teliti adalah guru pendidikan agama Islam dan peserta didik dan permasalahan yang ada di sekolah yang penulis teliti sesuai dengan hasil wawancara dengan guru dan siswa dapat dikatakan lebih sedikit serius dalam arti kenakalan yang ada di SMK Bakti Purwokerto sudah lebih memasuki kenakalan kriminal yang berupa tawuran, minum-minuman keras, narkoba dan seksual. Persamaan skripsi tersebut dengan penelitian yang

---

<sup>18</sup> Riyan Hidayat, *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanggulangi Kenakalan Siswa di SMP Muhammadiyah Sumbang*, (Purwokerto, 2015).

dibuat oleh penulis adalah sama-sama membahas upaya atau cara guru pendidikan agama Islam dalam menangani kenakalan siswa.<sup>19</sup>

*Ketiga*, skripsi yang dituli oleh Ulfah tahun 2017 yang membahas tentang “Peran Guru PAI dan Orang Tua dalam Membentuk Kedisiplinan Ibadah Siswa Kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Rembang Kabupaten Purbalingga”. Dalam skripsi tersebut terdapat perbedaan dengan yang penelitian yang dibuat oleh penulis yaitu dalam skripsi tersebut membahas tentang bagaimana cara membentuk kedisiplinan ibadah siswa sedangkan peneliti membahas tentang upaya meminimalisir kenakalan peserta didik dengan program yang ditentukan oleh guru pendidikan agama Islam. Adapun persamaan skripsi tersebut dengan penelitian yang dibuat oleh penulis adalah sama-sama meneliti tentang peran guru PAI dan perilaku peserta didik.<sup>20</sup>

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk mengetahui dan mempermudah dalam penelitian yang dilakukan, maka penulis menyusun sistematika pembahasan ke dalam pokok-pokok bahasan yang dibagi menjadi 5 bab sebagai berikut:

Bab I berisi tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kajian teoritis dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang landasan teori yang terdiri dari dua sub bab yaitu sub bab pertama: pengertian guru, pengertian guru PAI, peran guru PAI. Sub bab kedua: pengertian peserta didik, pengertian kenakalan peserta didik, macam-macam kenakalan peserta didik, faktor-faktor penyebab kenakalan peserta didik.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan metode pengumpulan data.

---

<sup>19</sup> Habib Maksum Safei, *Kontribusi Pendidikan Agama Islam dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja di SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto*, (Purwokerto, 2016).

<sup>20</sup> Ulfah, *Peran Guru PAI dan Orang Tua dalam Membentuk Kedisiplinan Ibadah Siswa Kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Rembang Kabupaten Purbalingga*, (Purbalingga, 2017).

Bab IV berisi penyajian data dan analisis data tentang peran guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kenakalan peserta didik di SMK Bakti Purwokerto Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas.

Bab V berisi tentang kesimpulan dan saran yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Peran guru dalam mengatasi kenakalan peserta didik di SMK Bakti Purwokerto kabupaten Banyumas adalah:

- 1) Memberikan nasehat, bimbingan moral setiap hendak mengajar, terdapat kajian disetiap hari Jumat sebelum jam pelajaran dimulai dan juga memberikan keteladanan kepada semua peserta didik di SMK Bakti Purwokerto;
- 2) Peningkatan intensitas dan kualitas kegiatan keagamaan, dengan cara mengadakan kegiatan sholat dhuha dan tadarus Al-Qur'an setiap hari sebelum jam pelajaran dimulai, mengadakan absen sholat lima waktu ketika guru PAI hendak mengajar.
- 3) Meningkatkan layanan Bimbingan Konseling, jadi bukan hanya guru BK saja yang menerima layanan konseling akan tetapi bagi guru PAI di SMK Bakti Purwokerto sangat penting untuk membuka layanan Bimbingan Konseling dikarenakan menurut guru PAI di SMK Bakti Purwokerto bimbingan moral dari guru dengan dasar nilai-nilai agama sangatlah penting dengan tujuan agar peserta didik dapat di arahkan dengan baik dengan menanamkan keimanan pada diri peserta didik.
- 4) Mengadakan penyuluhan dari pihak-pihak yang terkait, bagi guru agama di SMK Bakti Purwokerto penyuluhan juga sangat penting untuk memberikan pendidikan usia remaja, dan ketika hari besar Islam selalu ada kajian yang pembicaranya di datangkan dari luar sekolah.
- 5) Pemberian hukuman sesuai dengan perbuatannya. Khususnya bagi guru PAI memberikan hukuman bagi peserta didik yang melakukan kenakalan dengan cara memebatkan tugas tambahan apabila kenakalan tesebut masih termasuk kenakalan ringan. Bahkan pemberian scoursing bagi peserta didik apabila tingkat kenakalannya sudah tahap serius hingga diserahkan

kepada yang lebih berhak menangani yaitu guru BK dan kepala sekolah untuk memutuskan hukuman yang akan diterima oleh peserta didik.

- 6) Merevisi akibat dari perbuatan nakal, bagi siswa yang melakukan perbuatan tersebut. Sebagai usaha untuk merubah dan memperbaiki tindakan peserta didik yang keliru dengan memberikan bimbingan secara intensif yaitu berupa bimbingan moral sesuai dengan ajaran agama, membimbing siswa dalam tindakan seperti sholat taubat dan sebagainya, dan apabila siswa tersebut masih mengulangi kenakalan maka akan diserahkan kepada Kepala Sekolah.

Dengan berbagai peran yang dilakukan oleh guru PAI di SMK Bakti Purwokerto sudah tentunya pasti ada faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam mengatasi kenakalan peserta didik di SMK Bakti Purwokerto meliputi:

- a. Masih kurangnya kesadaran orang tua terhadap pendidikan anak.
- b. Kurangnya pengawasan orang tua terhadap pergaulan anak.
- c. Pengaruh budaya barat yang cenderung negatif dan bebas.
- d. Kurangnya kesadaran diri dari siswa itu sendiri.

Adapun solusi menghadapi hambatan dalam mengatasi kenakalan peserta didik di SMK Bakti Purwokerto yaitu:

- a. Menanamkan ajaran Islam yang lebih mendalam.
- b. Menjalin kerjasama yang baik antara guru PAI, Kepala Sekolah, dan guru-guru lainnya.
- c. Menjalin kerjasama antara pihak sekolah dengan orang tua peserta didik.

IAIN PURWOKERTO

## **B. Saran**

1. Bagi Pihak Sekolah

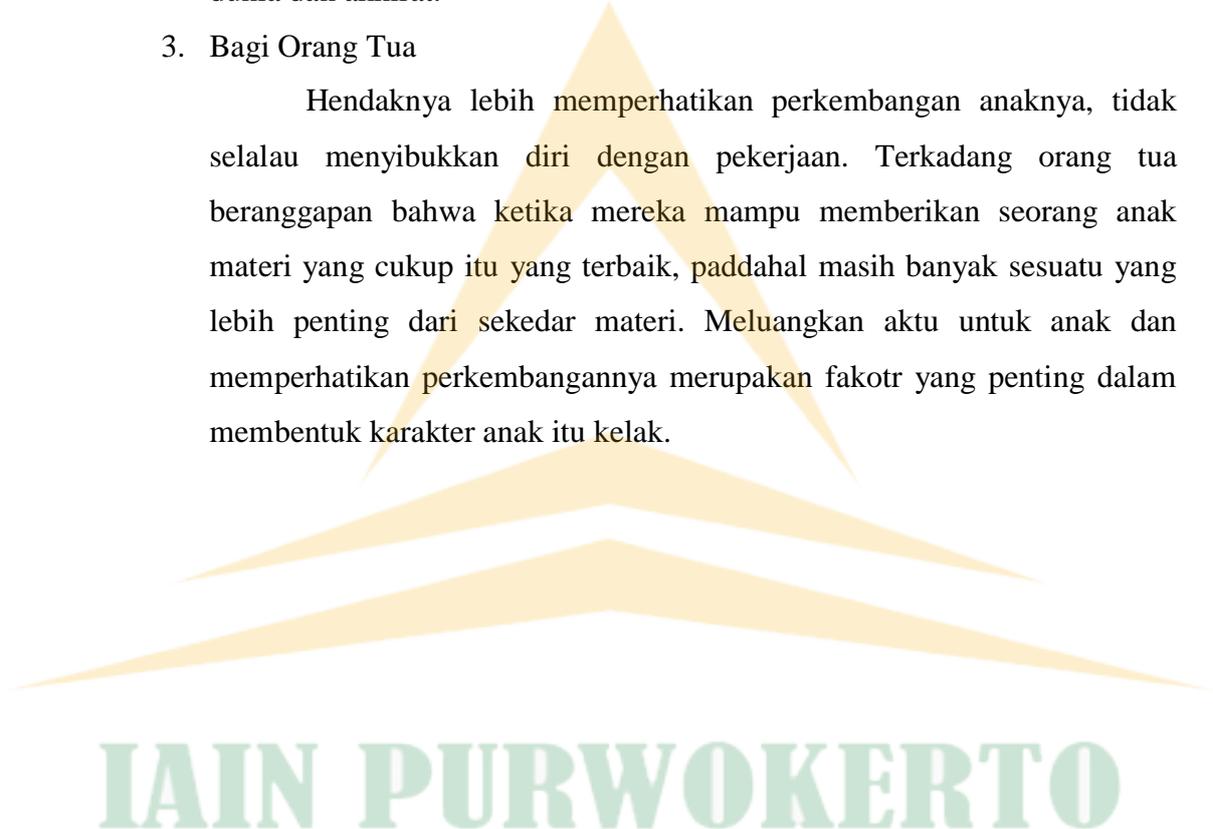
Alangkah baiknya jika lebih intensif lagi dalam menciptakan lingkungan belajar yang baik. lebih meningkatkan kualitas komunikasi dengan para wali peserta didik, agar perkembangan peserta didik bisa terpantau lebih baik.

2. Bagi Peserta didik

Hendaknya lebih menyalurkan kreatifitasnya pada kegiatan-kegiatan yang positif. Jangan sampai terlena dengan masa remaja yang terkadang bisa menghancurkan masa depan. Dalam era globalisasi ini, seharusnya lebih berhati-hati. Alangkah baiknya jika mempelajari ilmu agama dengan sungguh-sungguh sebagai bekal di masa depan. Menjadi remaja yang tidak hanya pandai dalam akademis, tetapi juga di barengi dengan keimanan yang kuat, sehingga menjadi seseorang yang sukses dunia dan akhirat.

### 3. Bagi Orang Tua

Hendaknya lebih memperhatikan perkembangan anaknya, tidak selalau menyibukkan diri dengan pekerjaan. Terkadang orang tua beranggapan bahwa ketika mereka mampu memberikan seorang anak materi yang cukup itu yang terbaik, padahal masih banyak sesuatu yang lebih penting dari sekedar materi. Meluangkan aktu untuk anak dan memperhatikan perkembangannya merupakan fakotr yang penting dalam membentuk karakter anak itu kelak.



**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR PUSTAKA

- Abone, H. Abdul Aziz. 2009. *Pendidikan Islam dalam Persepektif Multikulturalism*. Jakarta: Balai Litbang Agama.
- Arifin, M. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Budiningsih, C. Asri. 2014. *Pembelajaran Moral*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, cet. 2, Ed. 3. Jakarta: Balai Pustaka.
- Giri Wiarto. 2015. *Psikologi Perkembangan Manusia*. Yogyakarta: Psikosains.
- Hidayat, Riyan. 2015. *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanggulangi Kenakalan Siswa di SMP Muhammdiyah Sumbang*. Purwokerto.
- Hidayat, Syarif. "Pengaruh Kerjasama Orang Tua dan Guru Terhadap Disiplin Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Kecamatan Jagarasa-Jakarta Selatan". *Jurnal Ilmiah Widya*, Vol. 1 No.2.
- Idi, Abdullah & Safarani Hd. 2016. *Etika Pndidikan Keluarga, Sekolah dan Masyarakat*. Ed. 1 Cet. 2. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Kartono, Kartini. 2017. *Kenakalan Remaja, Cet. 14*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Maksum Safei, Habib. 2016. *Kontribusi Pendidikan Agama Islam dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja di SMK Muhammdiyah 1 Purwokerto*. Purwokerto.
- Muhaimin. 2004. *Paradigma Pendidikan Islam, Cet.3*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. 2005. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah dan Perguruan Tinggi*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Nurfuadi. 2012. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: STAIN Press.
- Rahman, Muhammat & Sofan Amri. 2014. *Kode Etik Profesi Guru*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Sudarsono. 2004. *Kenakalan Remaja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sunhaji. 2013. *Pembelajaran Tematik-Integratif Pendidikan Agama Islam dengan Sains*. Purwokerto: Stain Press.
- Suyanto. 2000. *Refleksi dan Reformasi Pendidikan di Indonesia Memasuki Milenium III*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Tohirin. 2006. *Psikologi Pemebelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Ulfah. 2017. *Peran Guru PAI dan Orang Tua dalam Membentuk Kedisiplinan Ibadah Siswa Kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Rembang Kabupaten Purbalingga*. Purbalingga.
- Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. 2015. Yogyakarta: Pustaka Mahardika.

- Tambak, Syahrini. 2014. *Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Nor, Ida Shanty dkk. 2015. “Faktor Penyebab Kenakalan Remaja Pada Anak Keluarga Buruh Pabrik Roko Djarum di Kudus”. *Journal Unnes. Vol 1 No 2*.
- Geldard, Kathryn & David Geldard. 2011. *Konseling Remaja*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Hartinah, Sitti. 2011. *Pengembangan Peserta Didik*. Bandung : Refika Aditama.
- Sunarto & B. Agung Hartono. 2008. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Yusuf, Syamsu L.N. 2018. *Perkembangan Peserta Didik*. Depok :Rajawali Pers.
- Yaqin, Muhammad Ainul. “Pendidikan Agama Islam dan Penanggulangan Kenakalan Siswa (Studi Kasus MTs Khasanah Surabaya)”  
<http://dx.doi.org/10.15642/j.pai.2016.4.2.293-314>
- Moeljanto. 2016. *KUHP Kitab Undang-Undang Hukum Pidana*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Willis, S. Sofyan. 2010. *Remaja dan Masalahnya*. Bandung : Alfabeta.
- Kurniawati. Renny Diah. “Kenakalan Remaja Dibalik Makna dan Faktor Penyebabnya di Panti Asuhan”, <http://jurnal.umk.ac.id/index.php/perseptual>
- Majid, Abdul. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Mulyawan, Jasa Ungguh. 2015. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Rajawali Perss.
- Wiyani, Novan Ardy. 2015. *Etika Profesi Guru*. Yogyakarta : Gava Media.
- Mulyasa, E. 2010. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung : 2010, Remaja Rosdakarya.
- Sya’roni. 2007. *Model Relasi Guru dan Murid*. Yogyakarta : Teras..
- D Wulyani, Sri Esti. 2006. *Psikologi Pndidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Meleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Narbuko, Cholid & Abu Ahmadi. 2003. *metodologi Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif,dan R & D*. Bandung: Alfabeta.